

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan sumber daya manusia (SDM) berperan sangat penting bagi kelangsungan perusahaan tersebut sehingga gaji merupakan hal wajib yang perusahaan kepada karyawannya, disamping gaji biasanya perusahaan memberikan penghargaan berupa bonus kepada karyawannya, hal ini untuk memotivasi para karyawannya agar dapat bekerja lebih giat lagi.

Pemberian bonus merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan sebagai sebuah bentuk penghargaan kepada karyawan yang kinerjanya selama ini dianggap memuaskan oleh perusahaan. Begitu juga dengan Gudang Digital yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan camera menerapkan hal yang sama pada karyawannya, tetapi yang hanya dianggap berprestasi saja yang akan diberikan bonus bulanan oleh perusahaan tersebut.

Seharusnya ada penilaian berupa karyawan terbaik per bulan yang menjadi rujukan dalam memberikan bonus kepada karyawan yang dinilai dari kriteria-kriteria yang merupakan perusahaan Gudang Digital menerapkan hal yang sama pada karyawannya, tetapi yang hanya dianggap berprestasi saja yang akan diberikan bonus bulanan oleh perusahaan tersebut. Seharusnya ada penilaian berupa karyawan terbaik per bulanan yang menjadi rujukan dalam memberikan bonus kepada karyawan yang dinilai dari kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga semua karyawan yang bekerja pada Gudang Digital berpeluang sama untuk mendapatkan bonus tersebut.

Oleh karena itu diperlukan suatu sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu mempermudah proses pengambilan keputusan tersebut. Untuk menunjang sistem keputusan tersebut maka penulis menggunakan suatu metode yang dapat digunakan untuk membantu sistem keputusan tersebut. Metode yang dipakai dalam pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik per bulanan pada Gudang Digital adalah metode *Simple Additive Weighting*. Metode *Simple Additive Weighting* sering juga dikenal istilah metode pejumlahan terbobot,

konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* adalah mencari pejumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *Simple Additive Weighting* membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) kesuatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating.

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian *Reward* menggunakan metode *Simple Additive Weighting* sebagai berikut;

1. Bagaimana cara menganalisa data menentukan pemilihan kelayakan pemberian *Reward*?
2. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan pemberian *reward* menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*?
3. Bagaimana unjuk kerja sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan pemberian *reward*?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuat suatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan pemberian *reward*.
2. Dapat mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* dalam proses kelayakan pemberian *reward*.
3. Dapat membantu proses menentukan kelayakan pemberian *reward* sesuai dengan kriteria.

1.4 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah menentukan karyawan dalam pemberian *reward*.
2. Membantu proses pengambilan keputusan dalam pemberian *reward*.
3. Untuk membantu mengetahui siapa saja yang layak menerima *reward* sesuai dengan kriteria.

1.5 Batasan Masalah

Sistem ini dikembangkan mungkin digunakan oleh pihak HRD di toko Gudang Digital yang dapat menyeleksi karyawan dalam pemberian *reward*. Pada dalam penelitian kali ini, subyek yang digunakan untuk uji coba adalah karyawan dengan kriteria yaitu, pendapatan, disiplin, tanggung jawab, dan komunikasi.